

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Definisi lain dari metode penelitian adalah metode melakukan penyelidikan atau investigasi, yaitu rangkaian kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah dengan fungsi menemukan penjelasan dan jawaban atas masalah serta memberikan alternatif atas kemungkinan-kemungkinan yang dapat digunakan sebagai pemecahan masalah.³⁷

Pendekatan yang dilakukannya pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.³⁸ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan menganalisa hasil dari data yang telah didapatkan.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini berada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus mulai dari tanggal 24 Februari 2024 sampai 25 Maret 2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yaitu yang pertama, karena peneliti melihat fenomena eksistensial tentang Organisasi Santri Ma'had Yanbu'ul Qur'an (OSMYQ) yang berada dalam Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Kedua, kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan selanjutnya akan menjadi data penelitian serta dalam rangka tujuan penelitian yang secara personal peneliti ingin melihat dampak dan hasil yang akan didapatkan dalam penelitian dikarenakan lokasi penelitian yaitu Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus merupakan tempat dalam belajar mengajar peneliti.

³⁷ Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 1.

³⁸ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2017), hal. 11.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian berjumlah delapan orang, yaitu ketua OSMYQ, guru BK, guru bagian kesiswaan, koordinator belajar malam, koordinator tahfidz, koordinator murobbi, guru tahfidz dan murobbi. Peneliti memfokuskan dalam penelitian ini yaitu segmentasi santri pengurus OSMYQ yang dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh yang terjadi ataupun yang akan muncul, dan yang didapatkan oleh subyek penelitian yang masih mempunyai relevansi *basic* akademik tentang tanggung jawab dan pengembangan karakter, sehingga peneliti juga mendapatkan manfaat evaluasi atau saran yang berkolerasi dengan *feedback* akademik khususnya bagi pondok lokasi peneliti.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah data dan wawancara yang dicatat maupun direkam. Adapun perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan tentang kinerja dan tanggung jawab OSMYQ dalam berorganisasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴⁰ Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Adapun data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku dan media alternatif lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu

³⁹ Abdul Wahab, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan dan Sains*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hal. 14.

⁴⁰ Abdul Wahab, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan dan Sains*, hal. 14.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹ Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui :⁴²

1. Observasi

Metode observasi digunakan karena peneliti pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.⁴³

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴

a. Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Observasi berperanserta berarti peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati. Disamping melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

⁴² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 61.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumu: CV. Jejak, 2018), hal. 110.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 310

Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti dalam memperoleh data menggunakan metode observasi berperanserta dan nonpartisipan. Yaitu peneliti berperan sebagai pelaku juga pengamat dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pengurus OSMYQ dalam berorganisasi sesuai dengan isi kandungan QS. An-NAhl ayat 90.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam dan juga buku catatan.⁴⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu, ketua OSMYQ, koordinator tahfidz, koordinator belajar malam, guru bagian kesiswaan, guru BK, guru tahfidz, murobbi. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait pengaruh OSMYQ, mulai dari manfaat dan tantangan dalam kepengurusan organisasi OSMYQ, serta cara menghadapi masalah dan menyelesaikannya.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan kepada narasumber, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.⁴⁷ Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang-buang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh bisa sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang memang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 204

⁴⁶ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 131- 133.

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 88.

dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi adalah sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.⁴⁸ Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau pun kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁹ Keabsahan data dilakukan dengan beberapa tehnik antaran lain, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya.⁵⁰

Peneliti membaca jurnal maupun referensi peneliti terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵¹ Triagulasi

⁴⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) 23.

⁴⁹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, hal. 183.

⁵⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, hal. 370.

⁵¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, hal. 372.

dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dan dokumentasi yang diperoleh di sana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, seperti melakukan wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada di lapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa foto wawancara.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari beberapa responden santri pengurus OSMYQ Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan dalam waktu yang berbeda. Jika narasumber memberikan data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara pada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, sore, bahkan malam hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member check* (pengecekan anggota)

Member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.⁵² Tujuan *member check* yaitu menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapat. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak

⁵² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 75.

mengalami kecocokan satu dengan lainnya untuk memastikan hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru.⁵³ Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi dirasa mengganggu atas penelitian yang dilakukan.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lokasi Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus guna untuk melihat adakah perubahan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah didapat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan dilakukan perpanjangan penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model *Miles and hubberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.

Adapun langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. Peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 209

⁵⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 336.

data substansi wawancara yang dimodifikasi untuk mendapatkan poin wawancara.

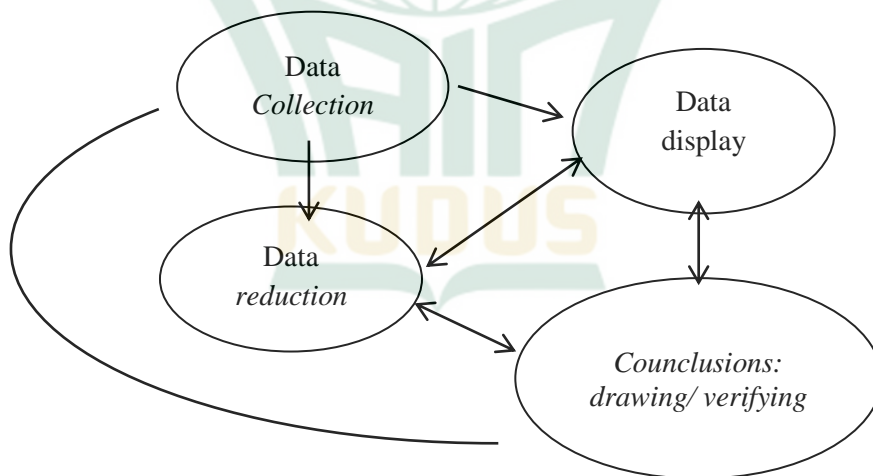
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data yaitu data yang terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang kegiatan OSMYQ, tanggung jawab, tugas, agenda, prestasi serta dampak dan pengaruh yang dirasakan oleh santri pengurus OSMYQ.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*) ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁵

Gambar 4.2 Model Interaksi Analisis Data



⁵⁵ Sugiyono, *Mode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 345.